

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu prioritas terpenting bagi masyarakat. Sebagian masyarakat mempunyai harapan agar dapat melanjutkan dan menyelesaikan pendidikannya. Meskipun ada sebagian masyarakat yang lain lebih memilih untuk bekerja dan tidak melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi. Pendidikan juga merupakan faktor terpenting dalam memajukan dan mencerdaskan kehidupan bangsa sekaligus sarana untuk membangun manusia seutuhnya. Salah satu tujuan bangsa Indonesia tertuang dalam pembukaan UUD 1945 yaitu untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab”

Bagi sebagian masyarakat yang memilih untuk melanjutkan dan menyelesaikan pendidikannya ke jenjang yang paling tinggi, maka mereka akan dihadapkan pada berbagai pilihan dan permasalahan. Memilih untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, tentunya masyarakat akan dihadapkan pada berbagai pilihan perguruan tinggi, jenjang pendidikannya, hingga pilihan berbagai macam program studi. Selain itu, masyarakat akan dihadapkan pada banyaknya pertimbangan yang harus dipikirkan. Dalam memilih pendidikan disesuaikan dengan

kemampuan dan keinginan serta rancangan awal sebelum memasuki jenjang perguruan tinggi yaitu, berapa lama waktu yang diinginkan untuk menempuh pendidikan dan pekerjaan seperti apa nantinya yang diinginkan.

Perguruan tinggi tidak hanya sebagai pusat ilmu pengetahuan, pusat penelitian, dan pusat pengabdian masyarakat, tetapi juga sebagai suatu korporat penghasil ilmu pengetahuan yang perlu bersaing untuk menjamin kelangsungan hidup. Indrajit (dalam Efendi 2014:215) mengemukakan ada 5 dimensi makna perguruan tinggi atau institusi di bidang pendidikan, yaitu: dimensi keilmuan (ilmu dan teknologi), dimensi pendidikan (pendidikan tinggi), dimensi social (kehidupan masyarakat), dimensi korporasi (satuan pendidikan dan dan penyelenggaraan) dan dimensi etis.

Tabel 1.1 Jumlah Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi Tahun Ajaran 2017-2019

No.	Tahun Ajaran	Jumlah Mahasiswa
1.	2017	79
2.	2018	63
3.	2019	103
Jumlah		245

Sumber: Data Informasi Prodi Pendidikan Ekonomi

Dari tabel 1.1 dapat dilihat bahwa perkembangan jumlah mengalami fluktuasi naik turun. Pada tahun ajaran 2017 jumlah mahasiswa prodi pendidikan ekonomi 79 orang sedangkan pada tahun 2018 sedikit mengalami penurunan yaitu 63 orang. Namun, pada tahun 2019 mengalami peningkatan yang signifikan yaitu naik 40 orang menjadi 103 orang.

Setiap individu memiliki latar belakang yang berbeda-beda, sehingga keputusan mahasiswa dalam memilih program studi juga berbeda-beda. Mahasiswa tentunya memilih program studi yang menjadi minat/pilihan mereka dengan harapan program studi yang di pilih nantinya akan dapat menjadi penunjang proses pendidikan dikemudian hari dan mendapatkan pekerjaan yang baik.

Suatu pertimbangan diperlukan dalam mengambil keputusan untuk menempuh pendidikan pada suatu jurusan. Sebagian besar mahasiswa akan melakukan observasi mengenai jurusan yang akan dipilih dari berbagai sumber informasi terkait. Akan tetapi, beberapa diantaranya ada yang tidak mau melakukan observasi terlebih dahulu terhadap jurusan yang dipilih. Hal ini dibuktikan melalui hasil observasi awal menggunakan angket yang peneliti sebarakan menyatakan mencari informasi prodi pendidikan ekonomi sebelum mengambil keputusan yaitu sebanyak 42,7 % sedangkan yang tidak 57,3 %. Selain itu, biaya pendidikan menjadi salah satu pertimbangan dalam menempuh pendidikan di perguruan tinggi sebanyak 90,3%.

Adapun keputusan mahasiswa dalam memilih program studi Pendidikan Ekonomi karena minat mahasiswa pada jurusan pendidikan ekonomi yang mana ada manfaat yang didapatkan dari memilih jurusan pendidikan ekonomi yaitu;1) Ilmu mendidik artinya mahasiswa pastinya tujuan setelah lulus sarjana akan menjadi seorang guru, mereka akan mmberikan pengajaran yang didapat selama masa menempuh pendidikan di perguruan tinggi, 2) ilmu ekonomi yang di pelajari secara tidak langsung berguna dalam kehidupan sehari .

Hasil observasi didapat melalui angket yang di isi oleh mahasiswa dengan jumlah mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP Universitas Jambi angkatan 2019 berjumlah 103 orang yang di perincikan lagi melalui tabel berikut:

Tabel 1.2 Data Jumlah Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019

No.	Jenis Kelamin	Jumlah Mahasiswa
1.	Laki-laki	22
2.	Perempuan	81
Jumlah Keseluruhan		103

Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi adalah mereka yang berasal dari latar belakang yang berbeda-beda. Sehingga faktor-faktor yang mempengaruhi mereka ketika memilih prodi juga berbeda tergantung dari setiap individu. Penelitian yang dilakukan oleh Luna Theresia Tambunan (2010) menunjukkan faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam menempuh pendidikan pada jurusan akuntansi Universitas HKBP Nommensen Medan. Menyatakan faktor proses, biaya, promosi dan alumni berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa memilih universitas. Mahasiswa merupakan konsumen dari produk jasa yang disediakan oleh program studi. Analisis pengambilan keputusan selain bermanfaat bagi mahasiswa juga bermanfaat bagi lembaga yang terkait. Keputusan mahasiswa dalam memilih program studi menjadi penting bagi Prodi Pendidikan Ekonomi sebagai sumber informasi. Informasi ini dapat membantu pihak Kaprodi dalam mengembangkan komunikasi yang lebih tepat dalam hal ini adalah pemasaran, dimana pemasaran adalah sistem

keseluruhan dari kegiatan usaha yang di tunjukkan untuk merencanakan, menentukan harga, mempromosikan dan menyediakan jasa yang dapat memenuhi kebutuhan pelanggan (mahasiswa).

Biaya pendidikan dan motivasi belajar merupakan beberapa faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam menempuh pendidikan pada program studi pendidikan ekonomi. Kedua faktor tersebut mempunyai hubungan yang erat kaitannya dengan pengambilan keputusan mahasiswa memilih program studi Pendidikan Ekonomi.

Biaya pendidikan merupakan salah satu komponen masukan instrumental yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan. Dengan kondisi perekonomian yang tak menentu saat ini, masyarakat menjadi peka terhadap biaya pendidikan, selain bekerja memenuhi kebutuhan hidup keluarga, para orangtua tetap memikirkan masa depan anak-anaknya dengan menyiapkan bekal biaya pendidikan untuk anak-anaknya agar sampai ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Masyarakat bersedia membayar lebih mahal jika manfaat yang didapat dari pendidikan tersebut lebih tinggi. adanya perbedaan biaya antara Perguruan Tinggi Negeri dengan Perguruan Tinggi Swasta membuat masyarakat pada umumnya lebih memilih Perguruan Tinggi Negeri sebagai pilihan pertama dalam pengambilan keputusan untuk kuliah.

Dapat dikatakan bahwa proses pendidikan tidak akan dapat berjalan tanpa dukungan biaya. Oleh karena itu, sebuah lembaga pendidikan harus dapat mengelola dana pendidikan untuk kelangsungan proses kegiatan belajar mengajar, tetapi tanpa membebankan semua biaya pendidikan kepada mahasiswa karena tidak semua

mahasiswa ekonominya menengah keatas dan agar ekonominya yang terbatas dapat menempuh pendidikan di perguruan tinggi.

Saat ini Universitas Jambi pada tahun 2013 telah menerapkan sistem Uang Kuliah Tunggal (UKT) dimana besarnya biaya pendidikan didasarkan pada penghasilan yang diperoleh orang tua. Sistem uang kuliah tunggal adalah besarnya biaya pendidikan yang harus dibayarkan oleh mahasiswa setiap awal semester dengan besaran yang sama setiap semesternya. Besarnya UKT mahasiswa yang satu dengan lainnya berbeda bergantung pada besarnya penghasilan orang tua mereka, dengan membayar UKT maka tidak ada biaya-biaya lain yang harus dikeluarkan untuk administrasi perkuliahan selama semester tersebut. ([https://biyakuliah. Net/biaya-kuliah-universitas-jambi/](https://biyakuliah.Net/biaya-kuliah-universitas-jambi/)).

Dapat dilihat dari perspektif ekonomi,tujuan utama didirikannya sebuah usaha adalah untuk memperoleh keuntungan atau laba. Namun demikian, produsen (mahasiswa) mesti terlebih dahulu mengeluarkan pengorbanan berupa biaya untuk melakukan kegiatan produksi. Dalam hal ini, mahasiswa harus mengeluarkan biaya yang benar-benar terjadi dalam ilmu ekonomi disebut *explicit cost*, yang mana mahasiswa harus mengeluarkan biaya kuliah, membeli buku, sewa tempat tinggal serta keperluan lain, dari awal kuliah hingga lulus menjadi sarjana.

Faktor lain yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih prodi Pendidikan Ekonomi adalah motivasi belajar. Motivasi belajar merupakan daya dorong mahasiswa dalam belajar. Motivasi belajar yang tinggi tercermin dari ketekunan dan keuletan mahasiswa dalam belajar tanpa mudah putus asa serta semangat dalam melakukan sesuatu. Dengan memilih Prodi Pendidikan Ekonomi yang merupakan

jurusan kependidikan, yang nantinya akan mencetak sumber daya manusia untuk dipersiapkan menjadi guru. Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa beberapa mahasiswa tidak mempunyai keinginan untuk memilih prodi pendidikan ekonomi yang nantinya berprofesi sebagai guru, mereka masih bersantai dalam belajar, kurangnya ketekunan dalam mengerjakan tugas, serta kurangan dukungan dalam memilih prodi yang diharapkan menjadi keputusan dalam jangka panjang. Padahal ketika seseorang melakukan tindakan berarti terdapat dorongan dari dirinya sendiri. Michael J. Jucius (dalam Adawiyah, 2019:36) menyebutkan motivasi sebagai kegiatan memeberikan dorongan kepada seseorang atau diri sendiri untuk mengambil suatu tindakan yang dikehendaki.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Biaya Pendidikan dan Motivasi Belajar terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jambi 2019”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa menghadapi kendala dalam penentuan prodi yang ditawarkan oleh lembaga pendidikan.
2. Prodi Pendidikan Ekonomi mempunyai jumlah peminat yang berfluktuasi dari tahun 2017 sampai 2019.

3. Analisis dalam memilih Program Studi belum pernah di lakukan oleh mahasiswa
4. Program Studi Pendidikan Ekonomi Adalah jurusan kependidikan yang akan mencetak mahasiswa menjadi guru, tetapi terdapat beberapa mahasiswa yang tidak ingin menjadi guru.
5. Biaya pendidikan di perguruan tinggi dianggap mahal bagi sebagian mahasiswa sehingga mereka ada yang mengandalkan program beasiswa.
6. Keputusan memilih prodi mahasiswa dipengaruhi oleh informasi yang tidak tepat dari individu/kelompok yang ada disekitarnya.

1.3 Pembatasan Masalah

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi mahasiswa pendidikan ekonomi dalam mengambil keputusan memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi 2019 FKIP Universitas Jambi. Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah penelitian maka cakupan penelitian dibatasi dengan memfokuskan pada biaya pendidikan dan motivasi belajar.

1.4 Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh biaya pendidikan terhadap keputusan mahasiswa memilih program studi pendidikan ekonomi 2019 di Universitas Jambi?
2. Apakah terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap keputusan mahasiswa memilih program studi pendidikan ekonomi 2019 di Universitas Jambi?

3. Apakah terdapat pengaruh biaya pendidikan dan motivasi belajar terhadap keputusan mahasiswa memilih program studi pendidikan ekonomi 2019 di Universitas Jambi?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh biaya pendidikan terhadap keputusan mahasiswa memilih program studi pendidikan ekonomi 2019 di Universitas Jambi
2. Untuk mengetahui pengaruh biaya motivasi belajar terhadap keputusan mahasiswa memilih program studi pendidikan ekonomi 2019 di Universitas Jambi
3. Untuk mengetahui pengaruh biaya pendidikan dan motivasi belajar terhadap keputusan mahasiswa memilih program studi pendidikan ekonomi 2019 di Universitas Jambi

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah khasanah kajian pustaka dibidang ilmu pendidikan dan memberikan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pendidikan sekaligus memberikan informasi tentang biaya pendidikan, motivasi belajar dan keputusan mahasiswa memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jambi 2019.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan mrnambah pengetahuan dan wawasan penulis mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa memilih prodi Pendidikan Ekonomi agar dapat ikut menyumbangkan pemikiran kepada Prodi Pendidikan Ekonomi.

b. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat dijadikan referensi pengetahuan mahasiswa tentang bagaimana keputusan mahasiswa dalam menempuh Pendidikan Ekonomi 2019.

c. Bagi peneliti lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan untuk peneliti selanjutnya.

1.7 Defenisi Operasional

1. Keputusan mahasiswa memilih prodi pendidikan ekonomi dalam penelitian ini adalah suatu pengakhiran daripada proses pemikiran tentang suatu masalah atau problema untuk menjawab pertanyaan apa yang harus di perbuat guna mengatasi masalah tersebut dengan menjatuhkan pilihan pada satu alternatif. Adapun indikator keputusan mahasiswa adalah pengenalan masalah, pencarian informasi, evaluasi alternative, keputusan pembelian dan perilaku pasca pembelian.

2. Biaya pendidikan adalah keseluruhan pengorbanan finansial yang dikeluarkan oleh orang tua mahasiswa atau mahasiswi selama mengembangkan ilmu pengetahuannya pada lembaga pendidikan yang di tempuh. Adapun indikator biaya pendidikan terdiri dari biaya langsung meliputi: biaya UKT persemester, Dana Kesejahteraan dan Fasilitas Mahasiswa (DKFM) persemester, biaya perlengkapan kuliah. Sedangkan an biaya tidak langsung tidak langsung meliputi: biaya tempat tinggal, transportasi perbulan, biaya makan/minum, dan biaya lain-lainnya.
3. Motivasi belajar dalam penelitian ini adalah semua daya penggerak atau pendorong mahasiswa untuk belajar dan memberikan arah pada kegiatan agar tercapai tujuan yang diinginkan. Adapun indikator motivasi belajar terdiri dari:
 - 1) adanya hasrat dan keinginan melakukan sesuatu, 2) adanya dorongan dan kebutuhan melakukan kegiatan , 3)adanya harapan dan cita-cita, 4) Penghargaan dan penghormatan atas diri, 5) adanya lingkungan yang baik da
 - 5) adanya kegiatan yang menarik